

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat pada bulan Mei 2022.

B. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam metode kualitatif merupakan instrumen penelitian. Peneliti sebagai *human instrument* atau *key instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Mahyarni dan Meflinda, 2018). Instrumen dalam penelitian kualitatif menggunakan instrumen bantuan berupa pedoman wawancara tidak terstruktur yang hanya memuat pertanyaan-pertanyaan secara garis besar. Peneliti sebagai *key instrument* menjadi pengemudi jawaban informan (Siyoto dan Sodik, 2015).

Isi pedoman wawancara **yang digunakan merupakan hasil modifikasi dari instrumen penelitian Martini, et al., (2021) “Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin COVID-19”**.

C. Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan bentuk kajian bersifat deskriptif. (Polit dan Beck 2014 *dalam* Bradway, 2018). Jenis penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan siapa, apa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa. (Neergaard *et al.*, 2009 *dalam* Bradway, 2018). Metode kualitatif bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang suatu yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, perspsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. (Guetterman and Creswell, 2015).

2. Variabel Penelitian

Variabel Kualitatif terdapat variabel yang tidak bisa diklasifikasikan. Nilai variabel kualitatif bukan berupa angka, tetapi bentuk kategori *mutually exclusive*. (Suyanto, 2015). Dengan demikian peneliti mengategorikan warga lansia yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Variabel kualitatif penelitian ini adalah warga lansia yang berada di Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Satu unsur yang dimasukkan dalam kategori lansia sehingga dapat dikatakan selain warga lansia bukan kategori penelitian ini.

3. Metode Pengambilan Data

Pengambilan data metode penelitian kualitatif mengutamakan penggunaan wawancara dan observasi. (Siyoto dan Sodik, 2015). Maka, dalam penelitian ini digunakan pengambilan data langsung ke subjek penelitian dengan menemui informan di rumahnya (*door to door*) dengan cara wawancara mendalam kepada informan yang memenuhi kriteria inklusi informan penelitian. Hasil wawancara direkam menggunakan *handphone*.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan dapat ditentukan sebelum atau didasarkan pada kejenuhan teoritis, yang merupakan titik data yang baru dikumpulkan tidak lagi memberikan wawasan tambahan. (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

4. Populasi dan Informan

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi sensus. (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga lansia di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

b. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang

penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2015). Informan dalam penelitian ini berjumlah tujuh lansia yang merupakan warga di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

5. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

a. Kriteria inklusi

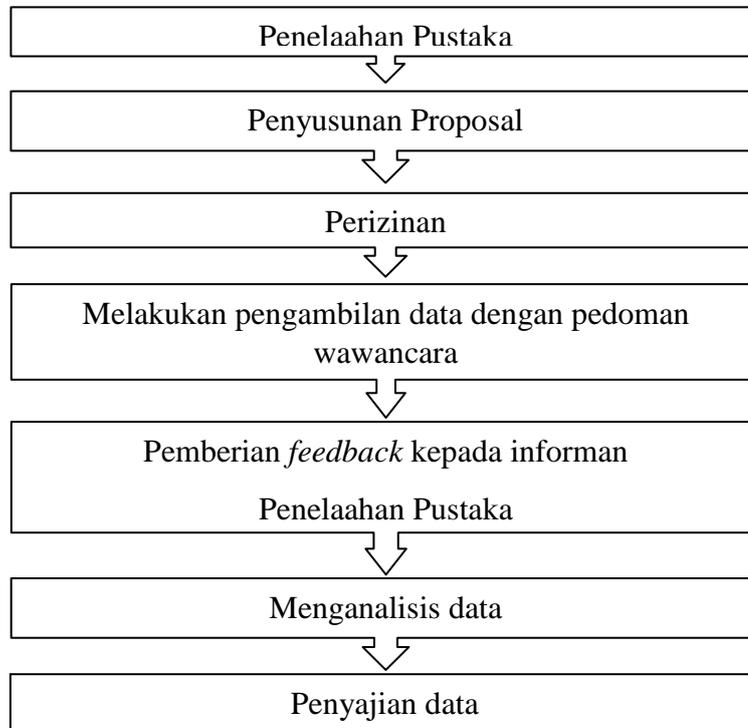
- 1) Informan merupakan warga di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
- 2) Informan minimal berusia 60-74 tahun
- 3) Bersedia menjadi informan penelitian yang dibuktikan dengan surat persetujuan yang ditandatangani.

b. Kriteria ekslusi

- 1) Tidak dapat berkomunikasi secara verbal
- 2) Tidak dapat berbahasa Indonesia maupun sunda
- 3) Informan dalam keadaan tidak mampu memberi informasi karena berada di tempat, tidak sehat, dan lain hal yang membuat informan tidak dapat memberi informasi.

D. Jalannya Penelitian

1. Skema



Gambar 3.1. Skema Jalannya Penelitian

2. Uraian Skema

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan penelaahan pustaka. Penelaahan pustaka yang dilakukan adalah telaah pustaka mengenai kesediaan masyarakat melakukan vaksinasi COVID-19 di Indonesia dan COVID-19. Kemudian melakukan penyusunan proposal mulai dari membuat menyusun BAB I, BAB II, dan BAB III. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti membuat surat izin terkait penelitian. Selanjutnya, dilakukan pengambilan data dengan melakukan wawancara serta memberikan tanda terima kasih kepada warga lansia. Kemudian

mengelolah data serta menganalisis. Setelah itu, dilakukan penyusunan laporan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan metode transkripsi dan menggunakan analisis data kualitatif menurut J. W. Cresswell dengan tahapan berikut.

1. Mengolah data dan mempersiapkan data
2. Membaca keseluruhan data
3. Men-coding data
4. Penerapan proses coding untuk mendeskripsikan kategori
5. Menghubungkan kategori-kategori menjadi tema
6. Menginterpretasikan tema (Mardani, 2020)

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No. | Kegiatan | Bulan Ke- | | | |
|-----|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Persiapan: Penyusunan proposal | | | | |
| 2. | Pelaksanaan: a. Pengumpulan data dengan wawancara | | | | |
| 3. | Analisis data | | | | |
| 4. | Penyusunan laporan | | | | |